

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## 573 Pohon Kembali Ditanam di Kawasan Monas

**JAKARTA** – Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mengklaim sudah mulai menanam ratusan pohon di kawasan Monas, Jakarta Pusat. Hal ini dilakukan sebagai pengganti 191 pohon yang ditebang di sisi selatan Monas karena proyek revitalisasi.

Sekretaris Daerah DKI Jakarta Saefullah mengatakan pohon yang sudah ditanam sejauh ini berjumlah 300. Menurutnya, pepohonan itu mulai ditanam sejak Minggu (2/2) sore di sejumlah lokasi kawasan Monas. "Sudah ada 300 pohon lebih yang ditanam di kawasan Monas dan sekitarnya sebagai pohon pengganti," ujar Saefullah kemarin.

Meski demikian, pihak Pemprov masih utang 273 pohon karena sudah menebang 191 pohon di lokasi itu. Pasalnya, Saefullah menyebutkan sesuai

aturan kompensasi penebangan pohon, jika Pemprov menebang satu pohon maka harus mengganti tiga kali lipat.

Dengan begitu, total pohon yang harus diganti adalah 573. Karena baru 300 yang ditanam maka utang pohon Pemprov adalah 273 pohon yang harus ditanam lagi di kawasan Monas. "Karena pemerintah yang minta itu setiap satu pohon wajib diganti tiga kali lipat, satu banding tiga. Kalau masyarakat satu banding 10," pungkasnya.

Untuk diketahui, proyek revitalisasi Monas memicu kontroversi karena disebut mengorbankan sekitar 191 pohon dan dikerjakan oleh kontraktor bermasalah. Namun, tuduhan itu dibantah oleh pemerintah DKI Jakarta dan kontraktor. Revitalisasi Monas dianggarkan senilai Rp71,3 miliar dan dikerjakan oleh PT Bahana

Prima Nusantara sebagai pemenang tender dengan penawaran Rp64,41 miliar.

Kepala Seksi Pelayanan Informasi UPK Monas DKI Jakarta Irfal Guci mengatakan, sesuai aturan, pergantian pohon yang ditebang itu satu banding tiga. Artinya akan ada tiga kali lipat pengganti dari pohon yang ditebang. "Jenis pohon yang di tanah beraneka ragam. Yang baru datang, itu pohon pule," kata Irfal.

Dia menyebutkan jenis 191 batang pohon yang ditebang itu beragam, misalnya pohon jati, mahoni, trembesi, sawit, dan beberapa jenis pohon berbuah lainnya. Selain menebang pohon itu, pelaksana proyek juga memindahkan 85 pohon ke sisi barat dan timur kawasan Monas.

Pohon-pohon itu dipindahkan karena ukurannya memungkinkan dengan panjang 1-

2 meter dan diameter batang 15-20 sentimeter. Sementara pohon yang ditebang, karena ukurannya yang besar atau karena persoalan akar atau faktor lainnya. "Kami belum mengetahui lokasi pohon-pohon itu yang akan ditanam. Tapi pasti lokasinya berada di dalam kawasan Monas," jelasnya.

Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta Yuke Yurike mengatakan, kebijakan Pemprov DKI Jakarta dalam merevitalisasi kawasan Monas tanpa persetujuan Menteri Sekretaris Negara sudah membuat citra Pemprov DKI Jakarta buruk. Apalagi ditambah penebangan pohon yang sebelumnya bersikeras memindahkan, saat ini justru mengakuinya. "Itu justru menambah kepercayaan publik terhadap kebijakan Pemprov DKI Jakarta hilang," kata Yuke.

**bimasetiyadi**